

**GAMBARAN PERENCANAAN OBAT GERD GOLONGAN POMPA
PROTON INHIBITOR DAN ANTAGONIS RESEPTOR H₂ DENGAN
ANALISIS ABC DI APOTEK K24 SARIMANAH**

ABSTRAK

Untuk menjamin ketersediaan obat dan efisiensi anggaran perlu dilakukan analisa saat perencanaan. Evaluasi perencanaan tersebut salah satunya dengan analisis ABC. Analisis ini dapat meningkatkan akurasi dalam perincian biaya dan ketepatan pembebanan biaya. Penyakit umum yang prevalensinya terus meningkat setiap tahun salah satunya adalah Gastroesophageal Reflux Disease. GERD adalah suatu gangguan berupa isi lambung mengalami refluks berulang ke dalam esofagus, menyebabkan gejala dan atau komplikasi yang mengganggu. Di Indonesia sendiri prevalensi GERD sudah mencapai 27,4 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah pengeluaran obat GERD dan untuk mengetahui gambaran perencanaan obat GERD Golongan PPI dan Antagonis Reseptor H₂ dengan Analisis ABC di Apotek K24 Sarimannah. Jenis penelitian ini menggunakan metode Observasional Non Eksperimental dengan pengambilan data secara Retrospektif. Sampel penelitian adalah semua obat GERD golongan PPI dan golongan Antagonis Reseptor H₂ periode bulan Januari – Maret 2023. Pengumpulan data ini bersifat Kuantitatif. Hasil dari penelitian ini obat yang paling banyak keluar selama 3 bulan adalah Lansoprazole 30mg (38,70%), Omeprazole 20mg (31,29%), dan Ranitidine 150mg (16,17%). Obat yang termasuk kedalam kelompok A atau kelompok obat yang jumlah nilai rencana pengadaannya menunjukkan penyerapan dana sekitar 70% dari jumlah dana obat keseluruhan ada 6 item obat (Lansoprazole 30mg, Pariet® 20mg, Nexium® 20mg, Omeprazole 20mg, Nexium® 40mg dan Lancid® 30mg). Kesimpulannya obat yang termasuk kedalam Kelompok A sebanyak 30%, Kelompok B dan Kelompok C sebanyak 35%. Dan yang termasuk kedalam jumlah pengeluaran obat terbanyak serta masuk kedalam kelompok A adalah Lansoprazole 30mg.

Kata Kunci : Perencanaan, GERD, PPI, Antagonis Reseptor H₂

**DESCRIPTION OF GERD DRUG PLANNING IN THE PROTON PUMP
INHIBITOR AND H₂ RECEPTOR ANTAGONISTS USING ABC ANALYSIS
IN K24 SARIMANAH PHARMACY**

ABSTRACT

To ensure drug availability and budget efficiency, it is necessary to carry out an analysis during planning. Evaluation of the plan one way with ABC analysis This analysis can increase the accuracy of the breakdown of costs and the accuracy of costing. One of the common diseases whose prevalence continues to increase every year is Gastroesophageal Reflux Disease. GERD is a disorder in which gastric contents reflux repeatedly into the esophagus, causing disturbing symptoms and or complications. In Indonesia, the prevalence of GERD has reached 27.4%. This study aims to determine the amount of GERD drug dispensing and to know the description of GERD drug planning for PPI and H₂ Receptor Antagonists with ABC Analysis at K24 Sarimannah Pharmacy. This type of research uses non experimental observational methods with retrospective data collection. The research samples were all GERD drugs in the PPI class and H₂ Receptor Antagonist class for the period January–March 2023. This data collection was quantitative. According to the results of this study, the drugs that were released the most during the 3 months were Lansoprazole 30mg (38.70%), Omeprazole 20mg (31.29%), and Ranitidine 150mg (16.17%). Drugs included in group A or drug groups where the total value of the procurement plan shows that the absorption of funds is around 70% of the total drug funds include six drug items (Lansoprazole 30mg, Pariet® 20mg, Nexium® 20mg, Omeprazole 20mg, Nexium® 40mg, and Lancid® 30mg). In conclusion, the drugs included in Group A were as much as 30%, Group B and Group C were as much as 35%. And what is included in the highest number of drug expenditures and included in group A is Lansoprazole 30mg.

Keywords : Planning, GERD, PPI, H₂ Receptor Antagonist